

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah di jelaskan Penulis mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Desain yang digunakan pada kasus ini ialah tapal kuda (*plat horse shoe*) dengan perluasan basis hingga ke distal, menggunakan dukungan gigi dan mukosa, menggunakan cengkeram "C" pada caninus kanan dan kiri. Cengkram *half jackson* pada gigi molar dua kanan dan kiri. serta perluasan basis sampai distal premolar dua rahang atas. Untuk rahang bawah desain yang digunakan yaitu tapal kuda (*plat horse shoe*) serta cengkram pada gigi premolar dua kanan dan kiri bawah.
2. Kendala-kendala yang terjadi pada saat pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik ini adalah pada saat penyusunan gigi 35 dan 45 dikarenakan ruangan yang sudah sangat sempit sehingga penulis sulit menemukan elemen gigi yang sesuai dengan *edentulous* pasien. Hal ini dapat diatasi dengan cara meradir bagian mesial, distal dan bagian dalam servikal elemen gigi, agar elemen gigi dapat masuk pada ruang yang sempit.
3. Dari hasil akhir yang diperoleh pada gigi tiruan sebagian lepasan akrilik secara fungsi pengunyahan dan fungsi berbicara dapat diterima oleh pasien, dan pasien merasa nyaman saat menggunakan gigi tiruan serta memiliki retensi dan stabilisasi yang baik dibandingkan saat menggunakan gigi tiruan *nonformal*.

## **B. Saran**

1. Dalam pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik, teknisi gigi sebaiknya dapat lebih pandai dalam pemilihan elemen gigi tiruan, penentuan oklusi, dan peradiran/pengurangan elemen gigi agar didapatkan hasil yang baik untuk esetik dan kenyamanan pasien.
2. Pada prosedur *survey dan block out* sebaiknya dilakukan dengan teliti dan benar, agar saat gigi tiruan akan diinsersikan tidak terjadi kesulitan dan hambatan yang disebabkan oleh *undercut* yang tidak menguntungkan.
3. Dalam mengatasi kendala yang terjadi teknisi gigi seharusnya dapat lebih memahami kasus yang dikerjakan agar dapat mengatasinya dengan baik.